

INTISARI

Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan peranan KEMLU dalam kerja sama Internasional antara ASEAN dan Russia di bidang pariwisata dan juga membahas mengenai beberapa isu yang berkaitan dengan kerja sama ini. Tidak hanya itu, tugas akhir ini juga mengulas sedikit sejarah tentang KEMLU dan Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN.

Tugas akhir ini sendiri menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi langsung dan metode pustaka. Observasi sendiri dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dan melakukan wawancara pribadi dengan beberapa orang diplomat. Tugas akhir ini juga menggunakan referensi dari beberapa buku dan situs web yang berkaitan dengan pokok bahasannya.

Berdasarkan observasi langsung dan wawancara, diketahui bahwa KEMLU dibentuk sejak tahun 1945 dan merupakan kementerian yang mempunyai peran vital bagi Indonesia di dalam hubungan Internasional, khususnya dalam kerja sama Internasional antara ASEAN dan Rusia di bidang pariwisata. Di samping itu, proses untuk membuat sebuah program dalam kerja sama di bidang pariwisata tersebut cukup kompleks. Langkah-langkahnya ialah rapat Internasional pertama, yang kedua ialah rapat internal, selanjutnya rapat Internasional yang kedua, dan terakhir ialah pengawasan. Rapat Internasional pertama akan membahas mengenai batasan-batasan dalam kerja sama tersebut dan memberikan instruksi kepada setiap delegasi untuk mencetuskan program yang akan di terapkan di kerja sama ini. Langkah selanjutnya ialah rapat internal yang akan dilaksanakan di kantor KEMLU dan akan membahas mengenai posisi Indonesia di dalam kerja sama tersebut serta Indonesia akan mengusulkan beberapa program yang akan diterapkan di dalam kerja sama ini. Rapat Internasional yang kedua akan membahas finalisasi program serta panitia akan menetapkan program-program yang akan diterapkan di kerja sama ini. Langkah terakhir ialah pemantauan yang akan dilakukan oleh semua delegasi ketika penerapan program sedang berjalan.

Kata Kunci : ASEAN dan Rusia, KEMLU, Kerja sama, Kerja sama Internasional, Pariwisata



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KEMLU'S ROLES IN INTERNATIONAL COOPERATION BETWEEN ASEAN AND RUSSIA IN TOURISM SECTOR
ANGGA GAZETTA BATA, Nur Endah Nugraheni, S.S., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

This study aims to describe about KEMLU's role in the International cooperation between ASEAN and Russia in tourism sector and also to discuss several issues which are related with the cooperation. In addition, this paper also describes brief history of KEMLU and Directorate General of ASEAN Cooperation.

This study uses several methods in collecting data, namely direct observation and library study. Direct observation includes 2 months of internship in KEMLU by observing and taking part in various activities in the office and making personal interviews with internship supervisor and several diplomats. This paper also used library study by quoting and paraphrasing statements from reliable books and web pages related to the content of study.

Based on from direct observations and personal interviews, it is known that KEMLU was established in 1945 and the ministry has vital role for Indonesia's International relations, especially in cooperation between ASEAN and Russia in tourism sector. In addition, there were complex steps to create programs for International cooperation in tourism sector. The steps were first international meeting, internal meeting, second international meeting, and monitoring. The first International meeting would discuss about Terms of Reference and directions for all delegations to create the programs that would be implemented for the cooperation. Internal meeting would be held in KEMLU office and would discuss about Indonesia's position for the cooperation and Indonesia's programs for the cooperation. Second International meeting would discuss fixed programs and the committee stipulate the programs. Monitoring would be held by all delegations when the programs is running.

Key words : ASEAN and Russia, Cooperation, International meeting, KEMLU, Tourism